



Gema Ekonomi
e-ISSN: 2621-0444
Vol. 12 No. 3 Maret 2023

<https://journal.unigres.ac.id/index.php/GemaEkonomi/index>

Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)

e-ISSN: 2621-0444
Vol. 12 No. 3 Maret 2023

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

DINI AYU PRAMITASARI

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gresik
da.pramitasari@gmail.com

Abstract

The implementation of this research aims to analyze the level of taxpayer compliance in paying PKB which is influenced by the application of E-SAMSAT and tax sanctions. In addition, this research will also make observations about what aspects can trigger the level of compliance in paying taxes. Then the selection of sample data applies a random sampling method of 100 taxpayers in the Mojokerto area which is the research population. While the data collection method applies a questionnaire whose assessment technique uses a Likert scale with four assessment categories. So that the research data obtained is of the primary data type. Then the research instrument testing method applies the reliability test with the Cronbach-alpha technique and the validity test with the person correlation technique and the multiple linear regression test to analyze the research data. Based on testing and analysis, it is obtained that the level of taxpayer compliance is significantly influenced by E-SAMSAT, tax sanctions, and knowledge.

Keywords: *Knowledge, Tax Sanctions, E-Samsat, Taxpayer Compliance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB yang dipengaruhi oleh penerapan E-SAMSAT dan sanksi pajak. Selain itu, penelitian ini juga akan melakukan pengamatan mengenai aspek apa saja yang dapat memicu tingkat kepatuhan dalam membayar pajak. Kemudian pemilihan data sampel menerapkan metode random sampling terhadap 100 wajib pajak di wilayah Mojokerto yang merupakan populasi penelitian. Sedangkan metode pengumpulan data menerapkan kuesioner yang teknik penilaiannya menggunakan skala Likert dengan empat kategori penilaian. Sehingga data penelitian yang diperoleh adalah dari jenis data primer. Kemudian metode pengujian instrumen penelitian menerapkan uji reliabilitas dengan teknik *Cronbach-*

alpha dan uji validitas dengan teknik korelasi orang dan uji regresi linier berganda untuk menganalisis data penelitian. Berdasarkan pengujian dan analisis, diperoleh bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara signifikan oleh E-SAMSAT, sanksi pajak, dan pengetahuan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sanksi Pajak, E-Samsat, Kepatuhan Wajib Pajak

PENDAHULUAN

Jenis iuran yang mengharuskan setiap individu membayarkannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku disebut dengan pajak. Sumber pendapatan terbesar berasal dari pajak yang digunakan untuk pembangunan masyarakat di segala bidang.

Peranan Pajak sangat besar dalam upaya pembangunan di negara Indonesia sehingga untuk melakukan peningkatan penerimaan pajak daerah maupun pusat lembaga pemerintahan melakukan pengoptimalan kepatuhan wajib pajak. Disamping itu, adanya pemberlakuan otonomi daerah memberikan keleluasaan lembaga pemerintahan daerah untuk menangani urusan rumah tangganya sendiri termasuk pengelolaan anggaran.

Salah satu penerimaan tertinggi diperoleh dari pajak kendaraan bermotor. Pajak Kendaraan bermotor ini mempengaruhi penerimaan yang tinggi untuk pajak daerah yang dipungut atas kepemilikan kendaraan bermotor. Para wajib pajak dapat menyetorkan pajak kendaraan bermotor “di kantor bersama SAMSAT (Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap)” yang merupakan lembaga naungan “DISPENDA (Dinas Pendapatan Daerah)”. Seiring dengan banyaknya kuantitas kendaraan bermotor yang dimiliki oleh penduduk terutama daerah Mojokerto, Jawa Timur dapat meningkatkan penerimaan pajak atas kendaraan bermotor, dimana dana ini nantinya akan masuk kedalam pendapatan asli daerah.

Akan tetapi, masih dijumpai beberapa wajib pajak yang enggan melakukan penyetoran pajaknya terutama yang berkaitan dengan PKB (Pajak Kendaraan Bermotor). Sehingga lembaga pemerintahan berupaya melakukan optimalisasi penerimaan PKB dengan melakukan peningkatan kepatuhan wajib pajak di daerah SAMSAT Mojokerto, Jawa Timur. Permasalahan rendahnya kepatuhan wajib pajak menjadi aspek ketertarikan peneliti untuk mengkaji lebih lanjut mengenai faktor yang melatarbelakangi wajib pajak enggan menyetorkan pajaknya ke pemerintahan padahal pendapatan pemerintahan tertinggi berasal dari perpajakan.

Faktor utama yang berpengaruh terhadap “tingkat kepatuhan wajib pajak” yakni “kesadaran wajib pajak”, yakni keinginan yang muncul dalam diri individu untuk menjalankan kewajibannya dengan ikhlas dan tulus. Sehingga individu yang mempunyai kesadaran wajib pajak berarti memiliki kepatuhan wajib pajak. Bagi wajib pajak yang tidak melakukan pembayaran PKB akan dikenakan dua bentuk sanksi berupa sanksi administrasi disertai bunga dan sanksi peningkatan administrasi.

Salah satu upaya yang dilakukan lembaga pemerintahan dalam memudahkan wajib pajak menyetorkan perpajakan terutama PKB yakni, pemerintah daerah beserta instansi terkait menjalankan beberapa strategi baru dan melakukan inovasi sistem untuk membayar pajak. Misalnya saja dengan mengimplementasikan “Elektronik Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (E-SAMSAT)” yang bisa dilakukan melalui m-banking, e – commerce seperti TokoPedia, LinkAja bahkan bisa melalui

Alfamart.

METODE PENELITIAN

Lokasi Dan Jenis Penelitian

Pelaksanaan riset berlokasi di SAMSAT Mojokerto yang berada di Jl.Jayanegara No.98, Jetis Banjaragung Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Jenis Penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian kasual komparatif.

Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti mengimplementasikan dua jenis sumber data yakni :

a. Data Primer

Metode yang diimplementasikan oleh peneliti untuk mendapatkan data primer yakni dengan menyebarkan kuisioner di kantor samsat Mojokerto , dengan wajib pajak bersedia menjadi responden dan mengisi kuisioner.

b. Data Sekunder

Didefinisikan sebagai suatu jenis data yang diperoleh melalui dokumen ataupun perantara orang lain atau bisa dikatakan tidak diperoleh oleh peneliti sendiri secara langsung. Metode yang digunakan untuk memperoleh data sekunder yakni melalui studi kepustakaan. Definisi dari studi kepustakaan yakni suatu metode untuk mengumpulkan data dengan melibatkan dokumen perusahaan, website resmi, data laporan, riset terdahulu, jurnal, buku, dan sejenisnya.

TEKNIK ANALISIS DATA

Pelaksanaan riset ini mengimplementasikan data angka sehingga metode penganalisaannya menerapkan metode kuantitatif dan untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data digunakanlah software SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26 yang diluncurkan oleh IBM .

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan statistik yang dibuat atau memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

2. Uji Instrumen

Pengujian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat spesifikasi instrumen yang diimplementasikan dalam riset. Terdapat dua jenis pengujian instrumen yakni uji reliabilitas dan validitas.

3. Uji Asumsi Klasik

Tujuannya melakukan pendeteksian ada tidaknya penyimpangan pada suatu data riset. Pengujian ini merupakan tahapan awal sebelum dilakukannya pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepatuhan Wajib Pajak	100	9	20	15.34	1.924
Pengetahuan Perpajakan	100	5	20	15.25	2.162
Sanksi Perpajakan	100	5	20	15.41	2.499
Penerapan E-Samsat	100	13	20	15.85	2.540

Sumber: Hasil Output Diolah Penulis

Sajian data Tabel 1 merupakan tabel statistic deskriptif menunjukkan bahwa jumlah sample berjumlah 100 responden

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.180 ^a

Menurut hasil pengujian normalitas dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 26, diperoleh nilai signifikansinya melebihi 0,05 yakni 0,180, berarti data riset terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	sig	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan	.071	Tidak terjadi heterokedastisitas
Sanksi Perpajakan	.801	Tidak terjadi heterokedastisitas
Penerapan E-Samsat	.286	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kepatuhan Wajib Pajak	.763	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sajian pada Tabel 3 merepresentasikan nilai sig. setiap variabel melebihi 0,05 yang artinya data riset terbebas dari heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan	.662	1.512	Tidak terjadi multikolinieritas
Sanksi Perpajakan	.675	1.481	Tidak terjadi multikolinieritas
Penerapan E-Samsat	.678	1.476	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan hasil uji multikolinearitas dan diperoleh nilai VIF nya tidak melebihi 10 dan *tolerance value*-nya tidak kurang dari 0,1 yang artinya data riset terbebas dari multikolinearitas.

d. Uji autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.338 ^a	.289	.267	1.647	1.939

Menurut hasil pengujian autokorelasi diperoleh nilai DW berada diantara nilai dU dan 4-dU, jika dituliskan menjadi $dU < DW < 4-dU$ ($1,7364 < 1,939 < 2,26$), sedangkan nilai dL nya senilai 1,6131, artinya data terbebas dari autokorelasi.

e. Uji linearitas

Tabel 6
Hasil Uji Linearitas

Variabel	Ftabel	Fhitung	Nilai Sig.	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan	2,112	1,865	0,085	Linear
Sanksi Perpajakan	2,112	1,598	0,146	Linear
Penerapan E-Samsat	2,112	1,840	0,091	Linear

Menurut sajian Tabel 6 menunjukkan hasil perhitungan semua variabel bebas yang mempunyai hubungan linearitas terhadap variabel terikat dibuktikan dengan nilai Fhitung < Ftabel dan nilai signifikan lebih dari 0,05

f. Analisis Regresi berganda Linier

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linier berganda

Variabel	B	Std. Error	Sig.
Constant	7,181	1,337	0
Pengetahuan	0,340	0,094	0
Sanksi Perpajakan	0,058	0,081	0,048
Penerapan E- Samsat	0,132	0,079	0,019

Nilai yang direpresentasikan pada Tabel 7 kemudian disubstitusikan kedalam persamaan regresi linier berganda menjadi:

$$Y = 7.181 + 0,340X_1 + 0,058X_2 + 0,132X_3 + e$$

Uji Hipotesis

a. Uji statistic t

Tabel 8
Hasil Uji Statistik t (Uji t)

Variabel	t	Sig
Pengetahuan	3,608	0,000
Sanksi pajak	2,190	0,048
Penerapan e - samsat	3,267	0,019

Berdasarkan sajian data di atas menunjukkan hasil uji hipotesis, dimana untuk variabel pengetahuan pajak didapatkan nilai sig. tidak mencapai 0,05 yakni 0,000 dan ttabel tidak lebih dari thitung ($1,984 < 3,608$). Kemudian variabel sanksi pajak nilai sig. tidak lebih dari 0,05 yakni 0,048 dan ttabel tidak lebih dari thitung ($1,984 < 2,190$). Selanjutnya nilai sig. pada variabel penerapan E-SAMSAT tidak melebihi 0,05 yakni 0,019 dan ttabel tidak lebih dari thitung ($1,984 < 3,267$).

b. Uji statistic F

Tabel 9
Hasil Uji Statistik F (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean	F	Sig
Regression	106,05	3	35,35	13,033	.000b
Residual	260,39	96	2,712		
1					
Total	366,44	99			

Menunjukkan hasil uji hipotesis di atas diperoleh nilai sig. tidak melebihi 0,05 yakni 0,000 dan dan Ftabel tidak lebih dari Fhitung ($3,090 < 13,033$).

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,538a	0,289	0,267	1,647

Uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa Kepatuhan Pajak dipengaruhi oleh Penerapan E-Samsat, Sanksi Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan sebesar 28,9 %. sedangkan sisanya ($100\% - 28,9\% = 71,1\%$)

Pengaruh Pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Pengetahuan pajak yakni kedalaman wawasan wajib pajak terkait prosedur penyetoran pajak, peraturan perundangan dan hukum perpajakan. Seorang wajib pajak yang mempunyai kedalaman wawasan perpajakan berarti wajib pajak tersebut tidak mempunyai keraguan dalam dirinya yang akan berdampak pada peningkatan kepatuhan untuk melakukan pembayaran PKB. Pengetahuan pajak memang dirasa perlu agar masyarakat memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Disamping itu, adanya pengetahuan bisa mengoptimalkan kepatuhan dan kepercayaan dalam melakukan pembayaran pajak. Seorang individu wajib pajak akan memiliki kesadaran tinggi untuk menyetorkan pajaknya sesuai dengan ketentuan perundangan seiring dengan tingginya wawasan individu tersebut mengenai peranan maupun fungsi pajak.

Sanksi Perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Bagi wajib pajak yang enggan melakukan pembayaran pajak tepat waktu akan dikenakan sanksi, dimana sanksi ini bisa berupa denda yang nominalnya lebih tinggi. Pemberlakuan sanksi perpajakan bisa meningkatkan kepatuhan wajib pajak terutama dalam menyetorkan PKB. Perihal ini secara empiris benar dibuktikan pada suatu teori yang menjelaskan adanya sanksi pajak untuk mencegah pelanggaran pembayaran pajak atau bisa dikatakan sebagai instrumen preventif yang tujuannya menjamin para wajib pajak membayarkan pajaknya sesuai dengan ketentuan, seperti yang dijelaskan oleh Mardiasmo (2018:62).

Penerapan e- samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

Suatu fasilitas yang disediakan oleh lembaga pemerintahan untuk memudahkan wajib pajak membayarkan pajaknya yakni E-SAMSAT. Adanya fasilitas ini menunjang para wajib pajak menyetorkan perpajakan sesuai dengan waktu jatuh tempo sehingga bisa meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

KESIMPULAN

1. Kepatuhan wajib pajak membayarkan PKB dipengaruhi dengan signifikan oleh E-Samsat, Sanksi Pajak dan Pengetahuan secara Parsial

2. Kepatuhan wajib pajak membayarkan PKB dipengaruhi dengan signifikan oleh E-Samsat, Sanksi Pajak dan Pengetahuan secara Simultan

SARAN

Samsat Mojokerto diharapkan tetap mempertahankan dan semakin meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan sosialisasi secara rutin tentang pengetahuan, peraturan dan sanksi atau seminar dengan memperbanyak pengetahuan terhadap

peraturan pajak yang membatu menunjang perilaku untuk membayar pajak kepada kendaraan bermotor .

DAFTAR PUSTAKA

- Heider, F.1958. The Pscyhology of interpersonal relation, New York : Wiley.
- Mardiasmo,2018. Perpajakan,Yogyakarta : Penerbit CV. ANDI.
- Resmi, Siti. 2019. Perpajakan Teori & Kasus. Jakarta : Penerbit Salemba Empat .
- Suartana,I Wayan. 2015.Perilaku Akuntansi teori dan implementasi. Yogyakarta: Penerbit CV. Andi Offset.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : penerbit Alfabeta.
- Undang – Undang No. 16 tahun 2019 tentang Ketentuan Umum dan Tata cara perpajakan.
- Undang – Undang Nomor 28 tahun 2019 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah .
- Waluyo.2020. Perpajakan Indonesia. Jakarta: Salemba Empat
- Wardani, Dewi kusuma dan Asis, Moh. Rifqi.2017.Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan program samsat corner terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Jurnal Akuntansi Dewantara,Vol.1,No.2 Oktober 2017.

Copyright holders:
Nama Penulis (Tahun Terbit)

First publication right:
Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)

This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

